

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek, salah satunya pada pelayanan publik. Pelayanan publik dituntut untuk menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien. Untuk mencapai hal tersebut, tentunya memerlukan sebuah sistem yang dapat memberikan kepuasan pada pelayanan. Salah satu contoh penyelenggaraan pelayanan publik yaitu Pengujian Kendaraan Bermotor.

Pengujian Kendaraan Bermotor dibagi menjadi dua, yaitu uji tipe dan uji berkala. Uji berkala adalah pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan secara berkala terhadap setiap kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan yang dioperasikan di jalan. Ruang lingkup pelayanan uji berkala dibagi menjadi dua proses, yaitu proses administrasi, pemeriksaan persyaratan teknis dan pengujian laik jalan. Proses administasi meliputi kegiatan pendaftaran dan pemberian tanda lulus uji berkala.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomer 55 Tahun 2012 tentang kendaraan pasal 1 ayat (9), pengujian kendaraan bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan atau memeriksa komponen-komponen atau bagian-bagian kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, dan kendaraan khusus, guna untuk memenuhi persyaratan teknik dan laik jalan. Berdasarkan Peraturan Menteri 133 tahun 2015, pasal 2 tujuan pengujian kendaraan bermotor adalah :

1. Memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap pengguna kendaraan bermotor, kereta gandengan dan kereta tempelan di jalan;
2. Mendukung terwujudnya kelestarian lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang diakibatkan oleh pengguna kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan di jalan;
3. Memberikan pelayanan umum kepada masyarakat.

Salah satu tujuan pengujian kendaraan bermotor yaitu memberikan pelayanan umum kepada masyarakat. Di dalam pengujian diperlukan sistem pelayanan yang optimal, karena dengan pelayanan yang cepat dan tepat akan berpengaruh baik terhadap mutu pelayanan.

Di dalam pelayanan kepada masyarakat untuk melaksanakan pengujian dimulai dari administrasi sampai dengan pengolahan data hasil pengujian. Sarana dan prasarana pengujian harus tersedia untuk dapat memaksimalkan dan mengoptimalkan hasil uji. Terkait dengan hasil tersebut, maka didalam pengujian juga harus terdapat sistem administrasi. Dimana sistem administrasi tersebut dilaksanakan guna untuk mengumpulkan data-data kendaraan sebagai arsip. Menurut The Liang Gie (1980) menyatakan bahwa administrasi adalah segenap serangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Sondang P. Siagian (2008) berpendapat bahwa administrasi merupakan keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pelayanan pengujian kendaraan bermotor dapat diberikan dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku seperti yang sudah ditetapkan pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 133 Tahun 2015 Tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Pasal 45 ayat (1), (2), (3), (4) dan (5) dimana diterangkan tentang syarat pendaftaran yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji berkala. Pendaftaran uji berkala dilakukan melalui loket pendaftaran.

Penerapan Bukti Lulus Uji Elektronik merupakan sebagai wujud kepedulian pemerintah daerah terhadap keselamatan lalu lintas dan sebagai pencegahan pemalsuan bukti lulus uji. Dasar pelaksanaan ini adalah Peraturan Menteri Perhubungan No 133 Tahun 2015 tentang pengujian berkala kendaraan bermotor dan Surat Direktur Jenderal Perhubungan Darat No AJ.502/10/6DJPD/2019 perihal percepatan penerapan bukti lulus uji berkala kendaraan bermotor.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat Kertas Kerja Wajib dengan

Judul "ANALISIS PELAYANAN ADMINISTRASI MANUAL DAN BUKTI LULUS UJI ELEKTRONIK DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KOTA TASIKMALAYA".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang dapat dirumuskan pada penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelayanan pengujian kendaraan bermotor di Kota Tasikmalaya dengan sistem manual?
2. Bagaimana pelayanan pengujian kendaraan bermotor berbasis bukti lulus uji elektronik?

I.3 Batasan Masalah

Untuk hasil yang lebih spesifik karena penelitian ini mempunyai cakupan cukup luas dan untuk fokusnya peneliti pada permasalahan yang ada, maka perlu dibuat batasan masalah. Adapun batasan masalah penelitian hanya membahas tentang pelayanan administrasi pada pengujian kendaraan bermotor di kota Tasikmalaya.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sistem pelayanan pengujian kendaraan bermotor dengan sistem manual.
2. Mengetahui pelayanan pengujian kendaraan bermotor berbasis bukti lulus uji elektronik.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, penulis mengharapkan hasil yang dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak terkait :

1. Manfaat bagi penulis

Untuk menerapkan ilmu yang telah penulis peroleh baik didalam maupun diluar bangku kuliah, mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan administrasi pengujian kendaraan bermotor dan untuk menambah wawasan secara nyata dilapangan khususnya tentang administrasi pengujian kendaraan bermotor.

2. Manfaat bagi Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tasikmalaya

Sebagai bahan untuk menata kembali pelayanan administrasi di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tasikmalaya.

3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal

Mengetahui sejauh mana kemampuan taruna dalam melaksanakan kegiatan di Unit Pengujian Teknis Daerah Kota Tasikmalaya, agar menjadi salah satu tolak ukur taruna dan taruni Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik. Untuk dijadikan bahan analisis dan kajian yang sesuai dengan kebutuhan agar dapat menjadi salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum program Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja dibidang pengujian kendaraan bermotor.